PENGELOLAAN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER DI SEKOLAH SDN CIPAKU 03 DAN SD ISLAM AR-RIDO

Ai Lisnawati[1], Nur Laeli Asyahidah[2], Ridha Haifarashin[3], Agus Mulyana[4]
[1,2,3,4] Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Pendidikan Indonesia
e-mail: ailisnawati08@upi.edu[1], nurlaeliasyahidah03@upi.edu[2], rida04@upi.edu[3], goestmulyana@upi.edu[4]

ABSTRACT

This research aims to describe the management of extracurricular activities at SDN Cipaku 03 and at SD Islam Ar-Rido. The research uses qualitative descriptive methods. The research subjects were extracurricular coaches and trainers at schools. Data collection techniques were carried out using observation, interviews and documentation. Data analysis is carried out using data collection, data reduction, data presentation, inference and/or verification techniques. The research results show that the management of extracurricular activities that have been implemented includes planning, organizing, implementing and evaluating processes. Through creative activities such as extracurricular activities which have goals and principles as guidelines for their implementation, extracurricular activities are able to bridge students in the process of developing students' potential, interests and talents.

Keywords: Extracurricular, Elementary School, Public, Private

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler di SDN Cipaku 03 dan di SD Islam Ar-Rido. Penelitian menggunakan metode deskriptif kualitatif. Subjek penelitian yaitu pembina dan pelatih ekstrakurikuler di sekolah. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan teknik pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, penyimpulan dan atau verifikasi. Hasil penelitian bahwa pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler yang telah dilaksanakan meliputi proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi. Melalui kegiatan kreatif seperti kegiatan ekstrakurikuler yang memiliki tujuan dan prinsip sebagai pedoman pelaksanaannya, kegiatan ekstrakurikuler mampu menjembatani peserta didik dalam proses menumbuh kembangkan potensi, minat dan bakat peserta didik.

Kata Kunci: Ekstrakurikuler, Sekolah Dasar, Negri, Swasta.

A. Pendahuluan

Mengembangkan kepribadian dan kemampuan dalam proses pendidikan adalah hal yang patut dilakukan bagi setiap peserta didik. Salah satu kunci bagi peserta didik dalam mengikuti proses pendidikan dengan baik dan benar adalah dengan cara mengasah atau mengembangkan potensi, minat dan bakat sesuai dengan passionnya. Agar kemampuan anak berbakat tidak

mengalami penurunan, maka perlu perhatian lebih terhadap anak berbakat dalam mengembangkan potensi mereka, lembaga yayasan pendidikan memiliki kewajiban untuk menjadi wadah bagi peserta didik guna mampu menjadikan mereka sebagai manusia yang dapat menghadapi tantangan masa depannya. Upaya ini tidak hanya dilakukan oleh pihak lembaga pendidikan saja tetapi menjadi kewajiban bersama baik dari pihak keluarga, orang tua dan masyarakat.

Menurut Wiyani (2013: 107), menyatakan bahwa : Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan dalam mengembangkan aspek-aspek tertentu dari apa yang ditemukan pada kurikulum yang sedang dijalankan, termasuk yang berhubungan dengan bagaimana penerapan sesungguhnya dari ilmu pengetahuan yang dipelajari oleh peserta didik sesuai dengan tuntutan kebutuhan hidup mereka maupun lingkungan sekitarnya. Ekstrakurikuler merupakan kegiatan pendidikan diluar jam pelajaran yang ditunjukkan untuk membantu perkembangan peserta didik, sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat mereka melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh peserta didik dan atau tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berkewenangan di sekolah (Wiyani , 2013: 108).

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2014 Tentang Kegiatan Ekstrakurikuler ayat (2) yaitu: Kegiatan Ekstrakurikuler diselenggarakan dengan tujuan untuk mengembangkan potensi, bakat, minat, kemampuan, kepribadian, kerjasama, dan kemandirian peserta didik secara optimal dalam rangka mendukung pencapaian tujuan pendidikan nasional. Dari tujuan ekstrakurikuler tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa ekstrakurikuler erat hubungannya dengan prestasi belajar siswa. Melalui kegiatan ekstrakurikuler siswa dapat bertambah wawasan mengenai mata pelajaran yang erat kaitannya dengan pelajaran di ruang kelas dan biasanya yang membimbing siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler adalah guru bidang studi yang bersangkutan. Hasil yang dicapai siswa setelah mengikuti pelajaran ekstrakurikuler dan berdampak pada prestasi belajar, biasanya siswa yang aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler akan terampil dalam berorganisasi,

mengelola, memecahkan masalah sesuai karakteristik ekstrakurikuler yang digeluti.

Secara umum, kegiatan ekstrakurikuler di sekolah memiliki nilai tambah yang diberikan kepada siswa sebagai pendamping pelajaran dan diberikan secara intrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler sangat besar manfaatnya bagi siswa dan guru dimana hal tersebut sebagai wujud manifestasi sarana penting dalam menunjang dan menopang tercapainya misi pembangunan yang dilakukan di luar jadwal akademis sekolah. Banyaknya kegiatan yang bernilai edukatif di ekstrakurikuler bisa menambah semangat siswa dalam meningkatkan prestasinya baik dibidang akademik maupun non akademik.

Dapat disimpulkan bahwa pengembangan kepribadian dan kemampuan peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler merupakan aspek penting dalam proses pendidikan. Kegiatan ekstrakurikuler juga memiliki dampak positif pada prestasi belajar siswa, baik dalam bidang akademik maupun non-akademik. Siswa yang aktif dalam kegiatan tersebut cenderung lebih terampil dan termotivasi, sehingga meningkatkan semangat dan prestasi mereka. Secara keseluruhan, kegiatan ekstrakurikuler menjadi manifestasi penting dalam menunjang misi pembangunan pendidikan di luar jadwal akademis sekolah, memberikan kontribusi positif bagi perkembangan holistik peserta didik.

B. Metode Penelitian

Pada penelitian ini metode yang digunakan untuk menyelesaikan artikel ini adalah metode kualitatif deskriptif. Metode penelitian yang berdasarkan pada pengolahan data yang sifatnya deskriptif. Penelitian kualitatif deskriptif adalah sebuah metode yang digunakan oleh peneliti untuk menemukan pengetahuan atau teori terhadap penelitian pada satu waktu tertentu. Melalui metode ini peneliti mencoba mendeskripsikan pengelolaan ekstrakurikuler di sekolah dasar. Penelitian ini dilaksanakan di SDN Cipaku 03 yang beralamat di Jalan Raya Cipaku, Desa Cipaku, Kecamatan Paseh, Kabupaten Bandung, Jawa Barat. Dan di SD Islam Ar-Rido yang beralamat Kp. Babakan Jati No.114 RT02/03, Cipaku, Kec.Paseh, Kab. Bandung, Jawa Barat.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Perencanaan kegiatan ekstrakurikuler

Perencanaan biasanya berkenaan dengan pengembangan visi, misi, tujuan, strategi dan alokasi sumber daya secara umum, lazimnya dinyatakan dalam struktur program dasar. Pada dasarnya yang ingin dicapai oleh setiap organisasi atau lembaga adalah bagaimana membuat perencanaan pencapaian sasaran dan kegiatan yang benar-benar sesuai dengan arahan visi, misi dan tujuan serta strategi yang telah ditetapkan oleh organisasi atau lembaga yang bersangkutan. Hal ini mengenai perencanaan kegiatan ekstrakurikuler di SDN Cipaku 03 yaitu dengan melakukan penjadwalan latihan pramuka dengan mendatangkan pelatih sedangkan untuk literasi diadakan readathon selama seminggu sekali dan reading habit 10 menit sebelum pembelajaran dimulai. Dan sekolah selalu mengingat para siswa untuk mengikuti kegiatan perlombaan pramuka dan ikut kegiatan roadshow literasi maupun jambore literasi bersama sekolah yang lain. Sedangkan di SD Islam Ar-rido perencanaan ekstrakulikulernya yaitu dengan merancang program kegiatan ekstrakurikuler pramuka selama satu semester serta berkelanjutan dan meminta perizinan kepada para orang tua siswa agar siswa dapat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka. Sedangkan dalam perencanaan ekstrakurikuler padus yaitu dengan melakukan perancangan jadwal latihan kegiatan ekstrakurikuler padus disesuaikan dengan beberapa kegiatan lain yang diikuti oleh siswa.

2. Pengorganisasian Kegiatan Ekstrakurikuler

Pengorganisasian merupakan proses pembagian kerja dalam tugas tugas tertentu kepada orang yang dianggap dapat melaksanakan tugas yang diberikan. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Hambali (2008:16) pengorganisasian merupakan keseluruhan proses pengelompokan semua tugas, tanggung jawab,wewenang dan komponen dalam kerjasama sehingga tercipta suatu sistem kerja yang baik dalam mencapai tujuan yang ditetapkan. Hal ini mengenai pengorganisasian kegiatan ekstrakurikuler di SDN Cipaku 03 yaitu Pada ekstrakurikuler pramuka terdapat pembina yang berasal dari guru sekolah dan terdapat pelatih pramuka berasal dari luar sekolah yang sudah ahli di bidang kepramukaan. Sedangkan dalam ekstrakurikuler literasi dibina oleh guru

disekolah. Sedangkan pwngorganisasian di SD Islam Ar-rido yaitu terdiri dari ekstrakurikuler pramuka yang dibina oleh salah satu guru disekolah dan terdapat pelatih pramuka yang berasal dari luar sekolah tetapi sudah ahli di bidang kepramukaan. Sedangkan ekstrakurikuler paduan suara dibina dan dilatih oleh guru seni di sekolah.

3. Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler

Pelaksanaan adalah suatu tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang sudah disusun secara matang dan terperinci. Hal ini mengenai pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di SDN Cipaku 03 yaitu ekstrakurikuler pramuka dilaksanakan pada hari sabtu di lapangan SDN Cipaku 03. Dan untuk pelaksanaan ekstrakurikuler literasi dilaksanakan setiap hari sebelum pembelajaran di mulai di kelas masing-masing dan literasi gabungan hari jumat semua siswa 1-6 melakukanya di lapangan SDN Cipaku 03 untuk mereview buku yang sudah dibaca oleh siswa. Sedangkan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di SD Islam Ar-rido yaitu Jadwal kegiatan pramuka setiap hari kamis sedangkan jadwal kegiatan ekstrakurikuler paduan suara dilaksanakan pada hari Rabu. Dalam hal pelaksanaan kegiatan, sekolah sudah menyiapkan sarana dan prasarana yang menunjang untuk kegiatan ekstrakurikuler pramuka dan ekstrakurikuler paduan suara.

4. Evaluasi Kegiatan Ekstrakurikuler

Evaluasi adalah suatu proses atau kegiatan yang didalamnya melakukan sebuah penilaian dan penyesuaian kegiatan terhadap aturan yang telah ada atau tujuan kegiatan tersebut dan pada akhirnya kegiatan ini memberikan informasi yang bermanfaat untuk mengambil keputusan serta menentukan alternatif keputusan.Hal ini mengenai evaluasi kegiatan ekstrakurikuler di SDN Cipaku 03 yaitu sekolah melaksanakan penilaian kepada peserta didik baik yang mengikuti ekstrakurikuler pramuka dan literasi. Aspek yang dinilai dalam kepramukaan yaitu sikap, keterampilan PBB, tali temali, morse, sandi dan pengetahuan kepramukaan sedangkan aspek yang dinilai dalam ekstrakurikuler literasi yaitu kerajinan siswa untuk membaca buku, mereview, dan mempresentasikan hasil review yang disertai dengan kreativitas siswa. Dengan siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka dan literasi dapat menambah

nilai ekstrakurikuler yang terdapat pada raport siswa . sedangkan evaluasi kegiatan ekstrakurikuler di SD Islam Ar-rido yaitu sekolah melaksanakan penilaian kepada siswa yang mengikuti ekstrakurikuler pramuka dan padus. Aspek yang dinilai dalam ekstrakurikuler pramuka yaitu keaktifan siswa selama mengikuti ekstrakurikuler pramuka, sikap, maupun keterampilan khususnya di bidang kepramukaan. Sedangkan aspek yang dinilai dalam ekstrakurikuler padus itu dari segi kekompakan paduan suaranya, dari segi vokal solonya, sehingga tidak sumbang. Ekstrakurikuler pramuka dan padus ini akan menambah nilai tambahan bagi siswa yang mengikutinya.

5. Analisis Kegiatan Ekstrakurikuler

Analisis SWOT merupakan sebuah metode perencanaan terstruktur untuk mengevaluasi kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman. Metode ini memiliki nilai strategis dan sangat efektif untuk mengembangkan suatu perencanaan. Salah satunya bisa membantu dalam pengembangan ekstrakurikuler di Sekolah Dasar. Analisis SWOT bermanfaat bagi pengembangan ekskul di SD karena dapat memaksimalkan pelaksanaan ekstrakurikuler kedepannya. Oleh karena itu untuk mengembangkan ekstrakurikuler di SDN Cipaku 03 dan SD Islam Ar-Rido peneliti mencoba melakukan observasi terkait pengelolaan ekstrakurikuler di kedua sekolah tersebut dengan menganalisis kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman. Dari hasil observasi yang telah dilakukan di dua sekolah yakni SDN Cipaku 03 dan SD Islam Ar-Rido terhadap pengembangan ekstrakurikuler berdasarkan analisis SWOT didapat hasil sebagai berikut:

Tabel Analisis SWOT Ekstrakurikuler Wajib Pramuka dan Ekstrakurikuler Wajib Literasi di SDN Cipaku 03

Swot	Pramuka	Literasi
Strengths (kekuatan)	PBB, sikap disiplin siswa, keterampilan, dan kemandirian.	Adanya pojok baca di sekolah, adanya sudut baca kelas, membangkitkan kreativitas siswa dan mengali bakat

		lainnya yang ada pada siswa**.**
Weaknesses (kelemahan)	Dari sikap kedisiplinannya kurang.	Minat baca siswa,minimnya koleksi buku non mata pelajaran.
Opportunities (peluang)	Untuk meraih prestasi kita bisa mengikuti program lomba dalam kegiatan Kwaran, Kwarcab, Kwarnas bahkan Internasional, ekstrakurikuler Pramuka juga bisa mengembangkan kedisiplinan, kepemimpin	Untuk meraih prestasi literasi mengikuti tantangan kegiatan LEKSAM maupun kegiatan kegiatan lainya yang didasari dengan keterampilan literasi.
	an juga sikap yang lebih baik.	
Threats (Ancaman)	Kurangnya pengawasan dalam latihan dan kegiatan baik yang rutin maupun yang berkala.	Jika sudah surut tidak ada lagi minat baca maka litreasi akan beku,belum ada generasi penggerak dalam kegiatan literasi**.**

Tabel Analisis SWOT Ekstrakurikuler Wajib Pramuka dan Ekstrakurikuler Peminatan Paduan Suara di SD Islam Ar-Rido

Swot	**Pramuka**	**Paduan Suara**
Strengths (kekuatan)	Adanya tenaga pelatih pramuka yang profesional, serta adanya beberapa	Ekstrakurikuler padus ini sangat didukung oleh orang tua murid, sehingga sangat

	fasilitas penunjang, dan adanya dukungan orangtua untuk anaknya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka	diminati oleh siswa.
Weaknesses (kelemahan)	Saat latihan pramuka masih terdapat siswa yang mengalami bentrok dengan kegiatan lain dijam yang sama. Dan adanya keterbatasan peserta didik dalam hal pengayaan atribut / seragam (pramuka).	Dari siswanya yang bentrok latihan dengan bentrok mengaji di madrasahnya.
Opportunities (peluang)	Adanya minat siswa untuk mengikuti beberapa kegiatan kepramukaan salah satunya kemah.	Bisa menambah lagu-lagu beda dengan yang tidak mengikuti ekstrakurikuler.
Threats (Ancaman)	Siswa masih belum bisa memprioritaskan kegiatan ekstrakurikuler pramuka melainkan lebih memprioritaskan dirinya untuk bermain.	Kurangnya fasilitas dari SD Islam Ar Ridho ini Karena fasilitas tersebut dipakai di sekolah lain.

E. Kesimpulan

Pengembangan kepribadian dan kemampuan peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler memiliki dampak positif pada prestasi belajar siswa, baik secara akademik maupun non-akademik. Perencanaan yang matang, pengorganisasian yang baik,

pelaksanaan yang terjadwal, dan evaluasi yang sistematis menjadi kunci kesuksesan kegiatan ekstrakurikuler di SDN Cipaku 03 dan SD Islam Ar-Rido.

Di SDN Cipaku 03, kegiatan ekstrakurikuler pramuka dan literasi dijalankan sesuai rencana, dengan penjadwalan yang terstruktur. Pengorganisasian melibatkan guru sekolah sebagai pembina dan pelatih pramuka dari luar. Pelaksanaan dilakukan pada waktu yang telah ditentukan, dan evaluasi mencakup aspek sikap, keterampilan, dan pengetahuan.

Sementara itu, SD Islam Ar-Rido merencanakan ekstrakurikuler pramuka dan padus dengan melibatkan guru sebagai pembina dan pelatih dari luar sekolah. Pelaksanaan kegiatan sesuai jadwal, dan evaluasi mencakup keaktifan siswa serta kualitas paduan suara. Keduanya memberikan nilai tambah pada raport siswa.

Adapun analisis SWOT digunakan sebagai metode untuk mengembangkan ekstrakurikuler di kedua sekolah tersebut. Dengan memahami kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman, sekolah dapat memaksimalkan potensi ekstrakurikuler untuk mendukung pembangunan holistik peserta didik, upaya ini memberikan kontribusi positif bagi perkembangan peserta didik secara keseluruhan.

DAFTAR PUSTAKA

Amelia Putri Wulandari et al. 2008. "Optimalisasi Perencanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Di Sekolah Dasar Negeri Dan Swasta." *Jurnal Pendidikan : SEROJA* 2(4).

Ario, Foy, Yakun Paristi, Imayanti. Rina, dan Yusuf Andrian. 2020. *Gerakan literasi sekolah dalam kegiatan ekstrakurikuler*. https://pustaka-sma.kemdikbud.go.id:4353/index.php?p=show_detail&id=70&keywords=literasi.

Hanafi, Ahmat, Nurul Ulfatin, Wildan Zulkarnain, dan Universitas Negeri Malang. 2020. "Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Broadcasting." *Jurnal Administrasi dan Manajemen Pendidikan* 3(1): 52–60.

Inriyani, Yayan, Wahjoedi, dan Sudarmiatin. 2020. "Peran kegiatan ekstrakurikuler untuk meningkatkan prestasi belajar IPS." *Jurnal Pendidkan* 8(2): 1–7. https://core.ac.uk/download/pdf/267023922.pdf.

Mayasari, Novi, Syifa Syahru Ramadani, dan Muhammad Hananika A.Y. 2023. "Analisis Swot Terhadap Program Ekstrakurikuler Di Mi Ma'Arif Nu Bantar Jatilawang Banyumas." *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD*

STKIP Subang 9(1): 617–32.

Nurdiana, Nurrus Sa'adah Saputri. 2021. "Pengembangan Minat dan Bakat Peserta Didik Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler." *Jurnal Bimbingan Konseling Islam* 2(2): 172–87.

Rahman, F. R., Hazimah, G. F., Fitriani, R., & Fatimah, S. (2023). Pengembangan Pembelajaran Ekstrakurikuler Di SDN 036 Ujung Berung Dan SDIT Qordova Berdasarkan Analisis SWOT. Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia, 1(4), 131-143.

Rachmi Nursifa Yahya et al. 2023. "Implementasi Pelaksanaan Ekstrakurikuler Wajib dan Pilihan SD Negeri dan SD Swasta di Kota Bandung (Penelitian Kualitatif terhadap SDN Negeri 172 Andir Kidul dan SD Bintang Madani)." *Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Riset Pendidikan* 2(1): 202–7.

Resti, Eka Purnamasari. 2018. "PENERAPAN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER PRAMUKA DALAM MEMBENTUK KARAKTER DISIPLIN PESERTA DIDIK DI MTs NEGERI 2 PONOROGO." : 9–28.

Setyowati, Lihat Moh. Uzer Usman dan Lilis. 1993. "Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar." *Remaja Rosdakarya : Bandung* 6: 26.